

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Svara Inovasi Indonesia merupakan perusahaan teknologi informasi yang berfokus pada pengembangan solusi digital, *media technology*, serta layanan transformasi digital (*Digital Transformation and Innovation Services*) di Indonesia [8]. Berdiri secara resmi sejak tahun 2017, perusahaan ini berawal dari riset dan pengembangan teknologi yang dilakukan oleh para pendiri sejak tahun 2002 [9]. Sejak berdirinya, PT Svara Inovasi Indonesia terus berinovasi dalam menghadirkan sistem digital berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk mendukung efisiensi bisnis di berbagai sektor industri. Identitas visual perusahaan sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.1 merepresentasikan orientasi inovasi dan profesionalitas yang menjadi budaya kerja perusahaan.



Gambar 2.1. Logo PT Svara Inovasi Indonesia.

Gambar 2.1 menegaskan citra perusahaan sebagai mitra transformasi digital. Kantor pusat berada di Jl. Bungur No. 9, Bandung 40162, Jawa Barat [10]; lokasi ini menjadi pusat riset serta pengembangan proyek internal berbasis AI, termasuk pengembangan sistem-sistem berbasis kecerdasan buatan untuk mendukung digitalisasi layanan penyiaran, seperti sistem *RRI AI* yang menjadi konteks pelaksanaan magang penulis.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *Media & Entertainment Platform* serta penyedia *Digital Transformation Services*, PT Svara Inovasi Indonesia berfokus pada pengembangan solusi berbasis AI, integrasi sistem, serta implementasi platform digital yang efisien [11]. Salah satu proyek unggulan adalah sistem *RRI AI*, sebuah platform kecerdasan buatan yang dikembangkan untuk mendukung transformasi digital Radio Republik Indonesia (RRI), antara lain

dalam pengelolaan konten siaran, otomasi proses, serta peningkatan pengalaman pengguna pada kanal digital RRI. Selain riset internal, perusahaan juga menjadi mitra implementasi bagi beragam institusi penyiaran dan media di Indonesia [12].

Selama masa pelaksanaan magang, penulis melaksanakan *Work From Office* (WFO) selama satu minggu di kantor pusat Bandung untuk orientasi, koordinasi, dan sinkronisasi teknis bersama tim. Dokumentasi kegiatan WFO ditunjukkan pada Gambar 2.2, yang memotret dua momen utama: rapat koordinasi di ruang meeting dan sesi kerja implementasi fitur pada sistem yang sedang dikembangkan.

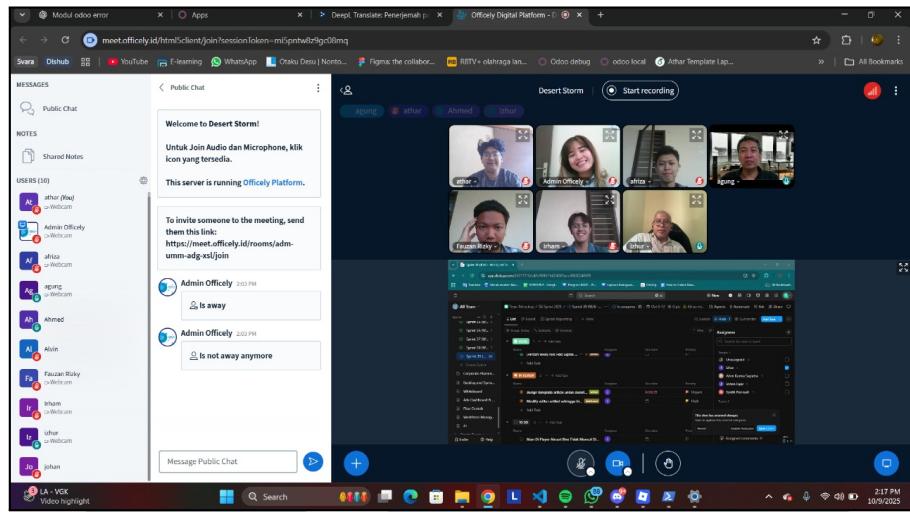


(a) Rapat koordinasi proyek di ruang meeting PT Svara Inovasi Indonesia.
(b) Sesi kerja perancangan dan implementasi *frontend* sistem RRI AI di ruang kerja kantor.

Gambar 2.2. Dokumentasi kegiatan WFO penulis di kantor PT Svara Inovasi Indonesia, Bandung.

Gambar 2.2 memperlihatkan proses kolaborasi lintas peran: diskusi kebutuhan sistem dan rencana *sprint* (Gambar 2.2a), diikuti aktivitas perancangan dan implementasi komponen antarmuka pengguna serta pengujian awal di workstation kantor (Gambar 2.2b). Rangkaian kegiatan ini mempercepat penyelarasan rancangan, klarifikasi alur interaksi pengguna, serta penetapan *definition of done* untuk setiap tugas yang berkaitan dengan pengembangan *frontend* sistem RRI AI.

Setelah WFO, kegiatan magang dilanjutkan melalui skema *Extended Hybrid Flexible* (EHF) dari rumah. Ritme kerja tim dijaga dengan rapat rutin harian *Daily Stand Up* (DS) setiap pukul 14.00 WIB, baik saat WFO maupun WFH. Dokumentasi kegiatan DS daring ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Kegiatan *Daily Stand Up* (DS) daring yang dilaksanakan setiap pukul 14.00 WIB.

Gambar 2.3 menunjukkan alur pelaporan harian: pembaruan progres, penyampaian kendala teknis, dan rencana kerja berikutnya. Praktik ini memastikan sinkronisasi pengerjaan fitur, pengambilan keputusan cepat atas isu teknis, serta menjaga transparansi pekerjaan selama pengerjaan proyek secara jarak jauh, termasuk dalam pengembangan antarmuka multi-*platform* untuk sistem RRI AI.

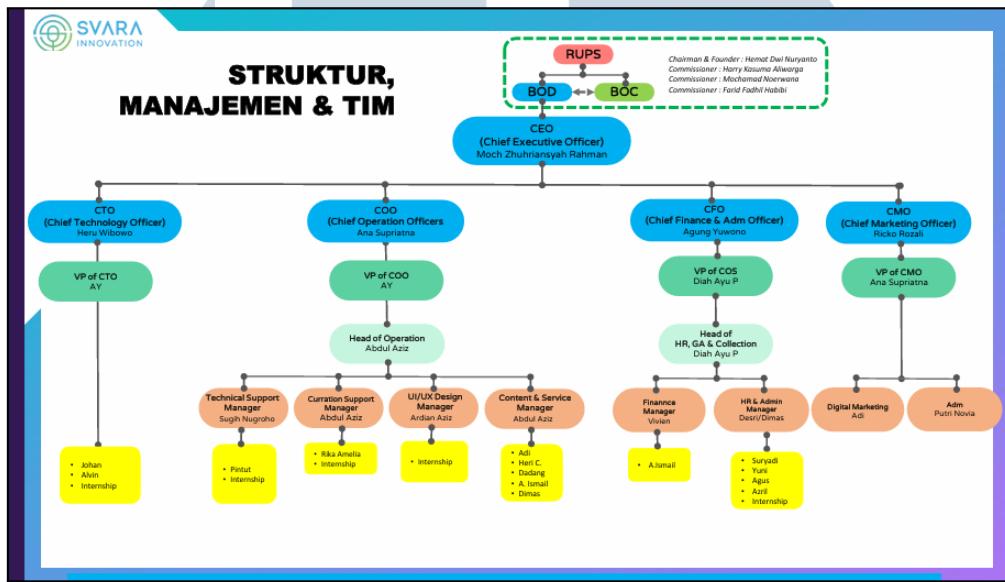
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT Svara Inovasi Indonesia adalah menjadi perusahaan teknologi terdepan di Indonesia yang mendukung transformasi digital serta pengembangan solusi berbasis kecerdasan buatan bagi berbagai sektor industri [8]. Visi ini diterjemahkan ke dalam misi untuk menghadirkan solusi teknologi yang efisien, berkelanjutan, dan mudah diadopsi, dengan menempatkan riset dan inovasi sebagai fondasi pengembangan—mulai dari platform media digital, layanan audio berbasis internet, hingga penerapan AI dalam proses bisnis dan layanan penyiaran sehari-hari.

Dalam konteks kerja sama dengan lembaga penyiaran seperti Radio Republik Indonesia, visi dan misi tersebut diwujudkan melalui pengembangan platform digital yang mendukung distribusi konten, otomasi proses siaran, serta peningkatan interaksi dengan pendengar melalui kanal digital. Sistem RRI AI merupakan salah satu contoh implementasi visi dan misi tersebut dalam bentuk solusi teknis yang konkret.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi terbaru PT Svara Inovasi Indonesia ditampilkan pada Gambar 2.4. Bagan ini menunjukkan keterhubungan antar posisi manajerial, mulai dari dewan direksi hingga tim teknis di tiap divisi.



Gambar 2.4. Struktur, manajemen, dan tim PT Svara Inovasi Indonesia tahun 2025.

Gambar 2.4 memperlihatkan pembagian peran utama yang terdiri atas:

- **Chief Executive Officer (CEO)** yang dipimpin oleh Moch Zuhriansyah Rahman, bertanggung jawab atas keseluruhan arah strategis dan kebijakan perusahaan.
- **Chief Technology Officer (CTO)** Heru Wibowo, memimpin pengembangan teknologi inti perusahaan, termasuk riset kecerdasan buatan, sistem digital, serta manajemen infrastruktur teknologi.
- **Chief Operation Officer (COO)** Ana Supriatna, mengelola operasi bisnis dan pengawasan proyek lintas divisi.
- **Chief Finance and Administration Officer (CFO)** sekaligus **Chief Operation and Support**, Agung Yuwono, yang berfokus pada keuangan, administrasi, koordinasi sumber daya manusia, serta supervisi operasional dan dukungan proyek.

- **Chief Marketing Officer (CMO)** Ricko Rozali, bertanggung jawab terhadap strategi promosi dan hubungan eksternal perusahaan.

Di bawah jajaran CTO terdapat posisi **VP of CTO (AY)** yang membawahi tim pengembang dan riset teknis. Tim ini beranggotakan beberapa posisi seperti *Technical Support Manager*, *Curation Support Manager*, dan *UI/UX Design Manager*. Penulis menempati posisi di bawah divisi CTO pada bagian **Internship**, dengan peran sebagai *Frontend Engineer Intern* yang mendukung pengembangan antarmuka multi-*platform* untuk sistem RRI AI.

Selama masa magang, penulis berkoordinasi langsung dengan mentor teknis di bawah arahan CTO dan VP of CTO untuk mengimplementasikan rancangan antarmuka yang dibuat di Figma menjadi komponen nyata menggunakan *Next.js*, serta mengintegrasikan antarmuka tersebut dengan layanan AI yang disediakan oleh tim backend. Posisi ini juga berkontribusi dalam pelaporan harian kepada pembimbing lapangan di perusahaan, yaitu Bapak Agung Yuwono selaku *Chief Operation and Support*, sehingga memastikan proses pengembangan sistem berjalan sesuai standar internal perusahaan dan target yang telah ditetapkan.

Gambar 2.4 juga menunjukkan pola koordinasi lintas divisi: CTO bekerja erat dengan CFO/Chief Operation and Support dan COO dalam perencanaan pengembangan proyek berbasis AI serta alokasi sumber daya teknis. Pola komunikasi dan struktur tanggung jawab ini mendukung sistem kerja kolaboratif antara divisi teknis, operasional, dan manajerial di lingkungan PT Svara Inovasi Indonesia.

